

Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Disiplin Siswa di SD

Ella Sutriani Purba^{1*}, Evi Juliana Sitorus², Novia Br Manik³, Febrianes Gefereanus Sitepu⁴, Heka Maya Sari Sembiring⁵, Irminda Pinem⁶

^{1,2,3,4,5,6}Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Katolik Santo Thomas
purbaella2407@gmail.com*



e-ISSN: 2987-811X

MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin

<https://ejournal.lumbangpare.org/index.php/maras>

Vol. 3 No. 1 Maret 2025

Page: 121-124

Article History:

Received: 31-12-2024

Accepted: 06-01-2025

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekstrakurikuler pramuka terhadap karakter disiplin dasar siswa. Disiplin merupakan aspek penting dalam pembentukan karakter siswa yang berdampak pada keberhasilan proses pembelajaran dan interaksi sosial. Kegiatan ekstrakurikuler pramuka diyakini memiliki potensi untuk menanamkan nilai-nilai disiplin melalui berbagai kegiatan yang terstruktur dan menyenangkan. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif. Data dikumpulkan melalui observasi dan analisis data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran pramuka memberikan dampak positif terhadap karakter disiplin siswa. Siswa aktif dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler pramuka dan hal ini juga berdampak pada karakter disiplin, tanggung jawab dan kesetiaan pada nilai-nilai moral. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler pramuka memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Penelitian ini merekomendasikan agar sekolah lebih mengoptimalkan kegiatan ekstrakurikuler pramuka sebagai wadah untuk membangun karakter siswa terutama pada aspek kedisiplinan.

Kata Kunci : Ekstrakurikuler Pramuka; Karakter Disiplin; Sekolah Dasar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan untuk mengembangkan pengetahuan dan mengatur tingkah laku seseorang yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan seseorang yang sedang memperoleh Pendidikan tersebut (Pratiwi, 2020). Pendidikan berperan sebagai wadah bagi seseorang yang ingin mewariskan ilmu pengetahuan, keterampilan dan kebiasaannya kepada generasi selanjutnya.

Menurut Pusat Bahasa Depdiknas karakter adalah jiwa, kepribadian, budi pekerti, sifat, tabiat, personalitas, watak, bawaan, hati, dan perilaku seseorang

(Evayanti, 2018). Pembelajaran, pengalaman hidup, lingkungan, serta pengaruh budaya dan agama yang diyakini sepanjang kehidupan dapat membentuk karakter seseorang.

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pelaksanaan diluar jam pelajaran dan dilaksanakan secara tatap muka (Zhang et al., 2013). Ekstrakurikuler berperan sebagai wadah bagi seseorang yang ingin mengembangkan minat dan bakatnya. Kegiatan-kegiatan yang terdapat pada ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dapat memperdalam dan mengembangkan apa yang dipelajari pada saat pembelajaran di kelas serta dapat mempermudah seseorang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran, pengalaman hidup, lingkungan, serta pengaruh budaya dan agama yang di internalisasi sepanjang kehidupan dapat membentuk karakter seseorang.

Praja Muda Karana atau yang sering disingkat dengan Pramuka merupakan organisasi yang membentuk karakter disiplin, meningkatkan keterampilan, menumbuhkan rasa tanggung jawab dan membangun kepedulian sosial pada setiap aggotanya (Supriatna, 2010). Pramuka berperan sebagai wadah bagi setiap orang yang ingin mengembangkan kreativitasnya terkhusus di lingkungan alam bebas. Pramuka juga dapat mempengaruhi kondisi lingkungan belajar menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan sehingga peserta didik lebih semangat dalam belajar.

METODE PENELITIAN

PBB adalah singkatan dari Peraturan Baris Berbaris. Peraturan baris berbaris adalah kumpulan aturan dan peraturan yang dibuat untuk pelaksanaan baris berbaris dalam berbagai konteks, misalnya di sekolah, lapangan kerja, dan acara-acara resmi, dengan tujuan untuk menciptakan tatanan yang rapi, terstruktur, dan tergolong sehingga akan meningkatkan keefektifan, dan keteraturan dalam melaksanakan suatu kegiatan dan penugasan (Harahap & Mutiara, 2024).

Permainan tangkap cepat adalah sebuah permainan yang bertujuan untuk melatih kecepatan konsentrasi dan sportivitas peserta didik. Permainan ini disertai oleh aturan yang dibuat oleh guru atau pemimpin permainan tersebut. Permainan tangkap cepat dimainkan oleh dua tim yang memperebutkan sebuah benda yang menjadi tolak ukur kecepatannya, dimana tim yang paling cepat dalam menangkap/mengambil benda itu, maka tim tersebut yang akan menjadi pemenangnya. Selain itu, permainan ini juga dapat berpengaruh terhadap perkembangan kognitif dan sosial anak sehingga terciptanya lingkungan belajar yang efektif.

Kegiatan penelitian ini dilakukan dengan pelatihan peraturan baris-berbaris. Peneliti dapat melihat respon siswa-siswi yang ada disekolah tersebut melalui kegiatan ini. Tidak hanya melakukan pelatihan Peraturan Baris-berbaris, peneliti juga melakukan permainan tangkap cepat yang dapat membantu peneliti dalam menganalisis dan mengobservasi karakter disiplin peserta didik di SDN 104186 Tanjung Anom Medan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD 10 4086 Tanjung Anom Medan, ekstrakurikuler Pramuka memberikan pengaruh yang baik terhadap karakter disiplin peserta didik. Ekstrakurikuler Pramuka menanamkan pendidikan karakter yang baik bagi setiap anggota yang mengikutinya. Peneliti menemukan

beberapa perbedaan tentang karakter peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka dengan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Pramuka yaitu :

1. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka lebih sopan dalam merespon pertanyaan dari tenaga pendidik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.
2. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka lebih disiplin waktu dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.
3. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka lebih berpenampilan rapi dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.
4. Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikulum Pramuka lebih menggunakan perkataan yang sopan saat berbicara dengan sesama temannya dibandingkan dengan peserta didik yang tidak mengikuti ekstrakurikuler Pramuka.

Peserta didik yang mengikuti ekstrakurikuler Pramuka memiliki karakter disiplin yang lebih baik dibandingkan dengan peserta didik yang tidak memiliki ekstrakurikuler Pramuka. Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyimpulkan bahwa ekstrakurikuler Pramuka dapat memberikan dampak yang baik bagi karakter disiplin peserta didik di sekolah dasar.

Peraturan Baris Berbaris ini dilatih untuk meningkatkan kekompakan, melatih kedisiplinan serta menjaga kerapian dan ketertiban peserta didik. PBB juga dapat mengajarkan peserta didik tentang bagaimana mematuhi instruksi dan peraturan yang ditetapkan.

Game tangkap cepat merupakan sebuah *game* yang dapat meningkatkan aspek kognitif, psikomotorik, emosional, dan aspek sosial peserta didik. Permainan tangkap cepat juga termasuk permainan sederhana yang dapat mengembangkan berbagai keterampilan pada anak didik. Permainan tersebut dapat diterapkan dalam berbagai kelompok usia dan tingkat kemampuan peserta didik. Permainan ini dapat meningkatkan kedisiplinan siswa melalui pelatihan ketepatan waktu, kepatuhan terhadap aturan, kerjasama yang baik, penanaman sportivitas, dan meningkatkan konsentrasi peserta didik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan ekstrakurikuler memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan karakter disiplin siswa sekolah dasar. Melalui aktivitas yang terstruktur, siswa dilatih untuk menghargai waktu, mematuhi aturan, dan menjalankan tanggung jawab yang diberikan. Selain itu, keterlibatan dalam ekstrakurikuler seperti olahraga, seni, pramuka, atau kegiatan lainnya mendorong siswa untuk konsisten dalam berlatih dan bekerja sama dengan teman sebaya. Hal ini membentuk kebiasaan positif yang mendukung sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dengan demikian, ekstrakurikuler tidak hanya berperan sebagai sarana pengembangan bakat, tetapi juga menjadi media efektif untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan yang penting dalam pembentukan karakter siswa.

Saran

Untuk meningkatkan pengaruh positif ekstrakurikuler terhadap karakter disiplin siswa sekolah dasar, diperlukan perencanaan yang lebih terarah dan dukungan yang kuat dari semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan sekolah. Sekolah sebaiknya

menyediakan beragam kegiatan ekstrakurikuler yang tidak hanya menarik, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai kedisiplinan, seperti kerja sama, tanggung jawab, dan ketepatan waktu. Guru pembimbing perlu memberikan bimbingan yang konsisten dan menjadi teladan dalam menunjukkan sikap disiplin. Selain itu, penting bagi orang tua untuk mendukung keterlibatan anak-anak mereka dalam kegiatan ini dengan memberikan motivasi dan pengawasan yang tepat. Evaluasi rutin juga diperlukan untuk memastikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler benar-benar berkontribusi pada pengembangan karakter disiplin siswa. Dengan upaya bersama, ekstrakurikuler dapat menjadi sarana efektif dalam membentuk generasi yang berdisiplin dan bertanggung jawab.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim yang membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih kepada seluruh tim peneliti yang berkontribusi dalam penyusunan penelitian ini, serta kepada siswa – siswa yang ada di SDN 084186 Tanjung anom yang sudah berperan banyak dalam penelitian ini. Dan tidak lupa kepada ibu dosen Heka Maya Sari Sembiring yang telah membimbing peneliti dalam proses penyusunan hasil penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Evayanti, D. (2018). Pendidikan KARAKTER DISIPLIN MELALUI EKSTRAKURIKULER KEPRAMUKAAN DI SDN GEDONGKUNING KEGIATAN CHARACTER. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 33(3), 302–311.
- [2] Harahap, M. M., & Mutiara, Z. (2024). Peran Peraturan Baris Berbaris Dalam Membantu Kegiatan Ekstrakurikuler. *Al Itihad Jurnal Pendidikan*, 2(2).
- [3] Pratiwi, S. I. (2020). Pengaruh Ekstrakurikuler Pramuka terhadap Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 62–70. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.90>
- [4] Supriatna, E. (2010). Penanaman Pendidikan Karakter Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler Pramuka Persari Siaga di Sekolah Dasar. *EduBase: Journal of Basic Education*, 4(1), 1–9.
- [5] Zhang, L., Zheng, X. L., Qiu, D. S., Cai, S. K., Luo, H. M., Deng, R. Y., & Liu, X. J. (2013). [Correlation analysis of major agronomic characters and the polysaccharide contents in *Dendrobium officinale*]. *Zhong yao cai = Zhongyaocai = Journal of Chinese medicinal materials*, 36(10), 1573–1576.